

Kamus Gereja & **Teologi Kristen**



Penyunting:

Jan S. Aritonang

Antonius Eddy Kristiyanto

KAMUS GEREJA DAN TEOLOGI KRISTEN

Copyright © 2021 oleh BPK Gunung Mulia

All rights reserved

PT BPK Gunung Mulia

Jakarta

Anggota IKAPI

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-undang

Cetakan ke-1: 2021 (Edisi Soft Cover)

Penyunting: Jan S. Aritonang, Antonius Eddy Kristiyanto

Korektor: Tim Editor BPK Gunung Mulia

Tata Letak: Varian

Desainer Sampul: Hendry Kusumawijaya

Katalog dalam terbitan (KDT)

BPK Gunung Mulia

Kamus gereja dan teologi Kristen / oleh BPK Gunung Mulia; disunting oleh Jan S. Aritonang dan Antonius Eddy Kristiyanto.

– Cet. ke-1. – Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2021.

xviii ; 792 hlm. ; 23 cm.

1. Kamus - Teologi. 2. Kamus - Gereja. 3. Teologi - Kristen.

I. Judul.

200.3

ISBN 978-602-231-985-6

Dlm perkembangannya, berpikir bebas juga menjadi ciri kaum *agnostik dan *ateis. Ciri ini juga terlihat di berbagai kalangan, a.l. *Unitarianisme (1825), Sekularisme Mexico (1833), Gerakan Agama-Bebas Jerman (1848), Positivisme yg terorganisasi (1854), Lembaga Agama [dan Etika] Inggris (1864), dan *Antiklerikalisme Italia (1869). Bahkan ada juga kalangan revolusioner politik di sejumlah negara yg memperlihatkan ciri ini. Di Ind. istilah ini juga digunakan sejumlah orang yg tdk mau terikat pd dogma ataupun ideologi tttu. (JSA)

NIDCC, 392.

Fundamentalis/-me: Sebuah pandangan dlm aliran Protestan yg menekankan otoritas Alkitab sbg kebenaran absolut yg tanpa salah dan meyakini bhw Alkitab adlh firman Allah. Istilah ini mulai dipakai di AS pd awal abad ke-20 sbg bentuk perlawanan thdp pandangan Teologi Liberal dan interpretasi saintifik thdp Alkitab. Itulah sebabnya, paham yg sering disebut sbg anti-intelektual ini mengesampingkan semua bentuk studi ilmiah yg bersifat kritik thdp teks *Kitab Suci krn dianggap dpt mengacaukan unsur pewahyuan yg tdpt di dlmnya; d.h.i. penafsiran literal lebih ditekankan. Selain ajaran ttg Alkitab tsb., paham ini sangat menekankan ajaran ttg kelahiran anak dara, ketuhanan Kristus, Yesus Kristus adlh satu-satunya jalan keselamatan, dan kedatangan Tuhan Yesus yg kedua kali. Pandangan ini juga menekankan perlawanan thdp pola hidup yg dinilai duniawi, spti merokok, berdansa, minum minuman beralkohol, menonton film di bioskop, bermain teater atau kartu, dsb. (CK)

Kenneth J. Collins, *The Evangelical Moment: The Promise of an American Religion* (2005); Alister E. McGrath & Darren C. Marks (eds.), *The Blackwell Companionship to Protestantism* (2007); Christopher Partridge (ed.), *Dictionary of Contemporary Religion in the Western World: Exploring Living Faiths in Postmodern Contexts* (2002); Jonathan Z. Smith & William Scott Green (eds.), *The HarperCollins Dictionary of Religion* (1995); DEM, 430-1; EDT, 472-6; GDT, 331-5; KSG, 109; KT, 84; MCT, 229-32; NIDCC, 396-7; ODCC, 650.